

# KORELASI ANTARA PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKn FKIP UNSRI DALAM KEGIATAN *PEER TEACHING* DAN *MICRO TEACHING* DENGAN PRAKTIK PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SEKOLAH

Yesi Wigiarti, Umi Chotimah, Emil El Faisal

FKIP, Universitas Sriwijaya  
Email: yesiwigiarti05@gmail.com

**Abstract.** *This study aims to determine the correlation between teaching practices of PPKn FKIP study program students in peer teaching and micro teaching activities with the practice of field experience programs (PPL) in schools. This study uses a quantitative approach with the correlation method, which became the population in this study were students of the 2013 and 2014 PPKn study program Palembang campus and the still active Indralaya campus as many as 126 people. From the population, a sample of 89 people was taken, the sample was taken using strata random sampling technique. Data were collected by questionnaire and documentation techniques, and analyzed by formula correlations. So the conclusion in this study is that there is a correlation between the teaching practices of PPKn study program students in FKIP Unsri in peer teaching and micro teaching activities with the practice of field experience programs (PPL) in schools. This is evidenced by the hypothesis test obtained a significance value of .001 which means  $<.05$ , which means that the decision taken is to accept  $H_a$  and reject  $H_0$ .*

**Keywords:** *Courses on the development and application of learning tools (P4), peer teaching, micro teaching, PPL*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara praktik mengajar mahasiswa program studi PPKN FKIP Unsri dalam kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi PPKn angkatan 2013 dan 2014 kampus Palembang dan kampus Indralaya yang masih aktif sebanyak 126 orang. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 89 orang, sampel diambil menggunakan teknik *stratified random sampling*. Data dikumpulkan dengan teknik angket dan dokumentasi, dan dianalisis dengan rumus *correlations*. Jadi simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi antara praktik mengajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri dalam kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah. Hal ini terbukti dengan uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi .001 yang berarti  $<.05$  yang artinya keputusan yang diambil adalah menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ .

**Kata-kata kunci:** Mata kuliah pengembangan dan penerapan perangkat pembelajaran (P4), *peer teaching, micro teaching, PPL*

## PENDAHULUAN

Proses dalam meningkatkan pembangunan nasional hal yang sangat penting dilakukan yaitu pengembangan sumber daya manusia. Salah satu upaya

yang dilakukan dalam pengembangan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan proses belajar yang bertujuan untuk

mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pendidikan memegang peran yang penting dalam rangka menciptakan generasi muda yang lebih baik sebagai generasi penerus bangsa. Menciptakan pendidikan yang baik dan memiliki kualitas, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menciptakan para pendidik yang profesional. Pendidik yang profesional yaitu pendidik yang memiliki kompetensi. Untuk mewujudkan seorang pendidik yang profesional maka Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya mewajibkan mahasiswa mengikuti mata kuliah Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran (P4).

Mata kuliah P4 terdiri dari dua kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan di kampus dan kegiatan di lapangan atau di sekolah. Kegiatan di kampus yaitu kegiatan pengajaran terbatas yang terdiri dari *peer teaching* dan *micro teaching*. Adapun kegiatan yang dilakukan di sekolah yaitu program pengalaman lapangan. Pelaksanaan mata kuliah P4 di kampus mahasiswa mengikuti kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching*. *Peer teaching* dan *micro teaching* merupakan pembelajaran terbatas yang dilakukan untuk melatih mahasiswa calon guru untuk dapat mengajar dengan baik yang dilakukan pada mata kuliah Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran (P4). Adapun di dalam *peer teaching* dan *micro teaching* mahasiswa dilatih mengenai keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar merupakan tata cara bagaimana guru mengajar dengan baik yang dimulai dari

membuka hingga menutup pembelajaran dikelas.

Kegiatan yang dilakukan dalam praktik *micro teaching* merupakan cara yang dilakukan untuk melatih mahasiswa calon guru untuk mempraktekkan berbagai keterampilan dasar mengajar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mc. Knight dan Moulton (Dalam Asril, 2016: 43) yaitu :

*Micro teaching is a performance training method designed to isolate the component part of teaching process, so that the trainee can master each component one by one in a simplified teaching situation.* Dengan kata lain *micro teaching* merupakan suatu pendekatan atau model pelatihan untuk membatasi unsur dari proses mengajar, sehingga peserta latihan dapat menguasai bagian dalam proses mengajar secara bertahap atau satu per satu dalam kegiatan belajar mengajar yang disederhanakan.

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching* dapat mempersiapkan diri dan pengalaman dalam berlatih mengajar. Jika pelaksanaan mata kuliah tersebut dapat berjalan dengan baik maka mahasiswa calon guru akan mendapatkan banyak manfaat. Adapun menurut Brown dan Ametrong (1975), mencatat hasil Riset tentang Manfaat Pengajaran Mikro (*Microteaching*) sebagai berikut :

Manfaat pengajaran mikro yaitu 1) Korelasi antara pengajaran *micro teaching* dan praktik keguruan sangat tinggi. Artinya: Bagi Guru yang berperanampilan baik dalam

---

Pengajaran *micro teaching*, akan berdampak pada saat praktik di kelas dan hal ini membawa aroma baik pada saat melanggengkan posisinya sebagai guru. 2) Praktikan yang lebih dulu menempuh program pengajaran *micro teaching* ternyata lebih baik/lebih terampil dibandingkan praktikan yang belum mengikuti pengajaran *micro teaching*. Artinya: Seorang Guru yang mau mengikuti pengajaran *microteaching* dulu akan membuat kualitas mengajarnya lebih baik lagi, dibanding dengan seorang guru yang tanpa persiapan dulu. 3) Praktikan yang menempuh pengajaran *micro teaching* menunjukkan prestasi mengajar yang lebih tinggi. Artinya: Seorang guru yang sebelumnya mengikuti pengajaran *micro teaching* dulu akan membawa nilai prestasi yang baik dalam pengajaran dan membawa nilai positif untuk keberlangsungan karirnya.

Berdasarkan data akademik mahasiswa FKIP PPKn Universitas Sriwijaya angkatan 2013 kampus Palembang dan Indralaya yang telah mengikuti mata kuliah P4 baik kegiatan di kampus dan di sekolah mendapatkan nilai akhir yang baik yaitu 147 orang mendapatkan nilai A dan 6 orang mendapatkan nilai B, dengan mendapatkan nilai akhir yang baik artinya mahasiswa sudah menguasai kompetensi dan keterampilan dalam mengajar sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa sudah memiliki kesiapan dalam mengajar. Akan tetapi pada saat penyebaran angket kepada beberapa mahasiswa yang digunakan pada studi pendahuluan masih ada beberapa

mahasiswa yang mengalami kendala dalam beberapa hal di antaranya; RPP yang masih salah, penyampaian materi yang masih tekstual, penggunaan metode atau strategi yang masih monoton dan kurangnya komunikasi mahasiswa, itu artinya masih ada mahasiswa yang belum cukup siap dalam hal kesiapan fisik, pengetahuan, mental dan pengalaman mengajar serta keterampilan dasar mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengangkat penelitian yang berjudul : “korelasi antara praktik mengajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri dalam kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi antara praktik mengajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri dalam kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah. Kemudian dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara praktik mengajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri dalam kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah. Dalam penelitian ini mata kuliah P4 yaitu mata kuliah P4 terdapat dua kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan di

kampus dan di sekolah mitra. Kegiatan yang dilakukan di kampus yaitu pengajaran terbatas yang terdiri dari *peer teaching* dan *micro teaching* sedangkan kegiatan yang dilakukan di sekolah mitra adalah PPL. Penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu korelasi antara praktik mengajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri dalam kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu praktik yang dilakukan pada tahap *peer teaching* dan praktik yang dilakukan pada saat *micro teaching*. tahap yang dilaksanakan pada saat *peer teaching* yang terdiri dari: 1) Mahasiswa hadir dalam kegiatan *peer teaching* selama delapan kali pertemuan. 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). 3) Mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). 4) Mempraktikkan delapan keterampilan dasar mengajar. 5) Dosen menilai dan memberi masukan pada mahasiswa mengenai delapan keterampilan dasar mengajar yang telah dipraktikkan. Praktik yang dilakukan pada tahap *micro teaching* yang terdiri dari : 1) Mempersiapkan diri baik fisik, mental dan perencanaan pembelajaran. 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan. 3) Mempersiapkan alat peraga. 4) Menyerahkan rencana pelaksanaan pembelajaran kepada dosen pembimbing. 5) Mempersiapkan materi sesuai dengan alokasi waktu. 6) Mengajar dengan menggunakan RPP yang telah disusun. 7) Mengajar dengan mempraktikkan dua keterampilan dasar mengajar yang telah

disepakati. 8) Praktik mengajar selama 10 menit dan direkam.

Penelitian ini telah dilakukan di program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya kampus Palembang dan kampus Indralaya. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa prodi PPKn kampus Indralaya dan Palembang yang telah mengambil mata kuliah P4 yang terdiri dari angkatan 2013 dan 2014 yang berjumlah 126 mahasiswa. Sampel yang diperoleh dari teknik *stratified random sampling* berjumlah 89 orang yang mewakili seluruh mahasiswa angkatan 2013, 2014 kampus Indralaya dan Palembang.

Selanjutnya untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi dan teknik angket. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan data-data secara umum tentang jumlah mahasiswa dan akademik mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya. Adapun teknik angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman* yang berisi pernyataan dengan jawaban “ya” dan “tidak”. Sebelum melakukan penyebaran angket peneliti terlebih dahulu melakukan uji persyaratan instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

Selanjutnya pada tahap pengolahan data peneliti terlebih dahulu melakukan uji persyaratan yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah oleh peneliti telah terdistribusi normal

atau tidak. Sedangkan uji homogenitas digunakan untuk membuktikan kesamaan varian kelompok sebaagai sampel.

Selanjutnya tahap akhir dalam proses penelitian ini yaitu dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *correlations*. Adapun kriteria pengujian hipotesis ini dengan interval kepercayaan 95% ( $\alpha = .05$ ) sebagai berikut:

- Jika signifikansi r hitung  $> .05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika signifikansi r hitung  $< .05$  maka  $H_0$  ditolak

Artinya apabila taraf signifikansi lebih besar dari .05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya apabila taraf signifikansi lebih kecil dari .05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Angket

Penelitian ini telah dilakukan di program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya yang beralamat di Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan hasil dokumentasi, populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa prodi PPKn kampus Indralaya dan Palembang yang telah mengambil mata kuliah P4 yang terdiri dari angkatan 2013 dan 2014 yang masih aktif yang berjumlah 126 mahasiswa. Sampel yang diperoleh dari teknik *stratified random sampling* berjumlah 89 orang yang mewakili seluruh mahasiswa angkatan 2013, 2014 kampus Indralaya dan Palembang. Adapun penelitian ini telah menggunakan skala *Guttman*. Teknik angket yang telah

peneliti gunakan adalah dengan memberikan daftar pernyataan kepada seluruh responden yang masing-masing angket berisikan 30 pernyataan dengan jawaban dua pilihan yaitu “ya” dan “tidak”. Adapun skor penentuan dalam skala *Guttman* yaitu:

Kategori	Skor
Positif	$>50\%$
Negatif	$<50\%$

[www.bukukerja.com\(2012\)](http://www.bukukerja.com(2012))

Data angket yang telah dikumpulkan oleh peneliti dilakukan pengukuran dengan menggunakan rumus berikut (Sudijono, 2008:43) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : persentase yang dicari untuk setiap jawaban

F : frekuensi atau jumlah jawaban angket

N : Jumlah sampel

Kemudian rekapitulasi hasil angket yang merupakan hasil jawaban dari responden mengenai praktik pengajaran terbatas berdasarkan ke dua indikator yakni tahap yang dilakukan pada saat *peer teaching* dan tahap yang dilakukan pada saat *micro teaching*. adapun rekapitulasi hasil angketnya sebagai berikut:

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Angket Pada kelompok mahasiswa kampus Indralaya dan Palembang angkatan 2013 dan 2014**

Nomor Pernyataan	Jawaban		Jumlah
	Y	T	
Dengan selalu hadir disetiap pertemuan dalam peer teaching mahasiswa dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam mempraktikkan delapan keterampilan dasar mengajar yang diperaktikkan oleh teman-teman sehingga dapat mengajar dengan lebih baik	77	12	89
Dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum KTSP	83	6	89
Dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013	83	6	89
Dapat meyusun bahan ajar	75	14	89
Dapat membuat soal untuk evaluasi diakhir pembelajaran	82	7	89
Berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan KTSP	75	14	89
mahasiswa dapat memiliki pedoman untuk mengajar dikelas	75	14	89
Berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan Kurikulum 2013 mahasiswa dapat memiliki pedoman untuk mengajar dikelas	75	14	89
Dengan memahami keterampilan membuka dan menutup pembelajaran mahasiswa memiliki pedoman bagaimana cara membuka dan menutup pembelajaran	76	13	89
Dengan memahami keterampilan bertanya dalam pembelajaran mahasiswa memiliki pedoman bagaimana cara mengajar dengan keterampilan bertanya	77	12	89
Dengan memahami keterampilan memberi penguatan mahasiswa memiliki pedoman bagaimana cara mengajar dengan mempraktikkan keterampilan memberi penguatan	75	14	89
Dengan memahami keterampilan mengadakan variasi mahasiswa memiliki	76	13	89



pembelajaran sebelum praktik mengajar sesuai dengan kurikulum KTSP			
Dengan mengajar yang berpedoman pada RPP 2013 pada saat peer teaching menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum praktik mengajar sesuai dengan kurikulum 2013	77	12	89
Mempersiapkan media pembelajaran dalam praktik micro teaching	78	11	89
Menyerahkan RPP sebelum praktik micro teaching	77	12	89
Mempersiapkan materi yang sesuai dengan alokasi waktu sebelum praktik micro teaching	75	14	89
Mengajar sesuai dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) KTSP	82	7	89
Mengajar sesuai dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013	75	14	89
Mempraktikkan dua keterampilan dasar mengajar (KDM) yang telah disepakati	79	10	89
Mampu	77	12	89

menyelesaikan proses mengajar selama 10 menit dalam praktik micro teaching			
<b>Jumlah</b>	<b>2395</b>	<b>350</b>	
<b>rata-rata</b>	<b>77</b>	<b>12</b>	
<b>Persentase</b>	<b>87</b>	<b>13</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2018

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil angket kelompok mahasiswa kampus dan Palembang angkatan 2013 dan 2014 mengenai praktik pengajaran terbatas yaitu pada tahap yang dilakukan pada saat *peer teaching* dan *micro teaching* diketahui bahwa rata-rata responden menjawab ya sebesar 87%, dan responden yang menjawab tidak sebesar 13%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti pengajaran terbatas yakni pada tahap yang dilakukan pada saat *peer teaching* dan *micro teaching* dapat mempraktikkan tahap mengajar dengan baik, ini dilihat dari rata-rata persentase yang diperoleh tinggi.

### Deskripsi Data Praktik Mengajar Program Pengalaman Lapangan

Hasil dari praktik mengajar pada program pengalaman lapangan (PPL) yang telah diikuti oleh mahasiswa maka dapat diperoleh nilai yang sangat baik itu artinya mahasiswa mampu mengajar dengan baik pada saat mengajar disekolah. Adapun nilai hasil yang diperoleh oleh mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Daftar Nilai Mahasiswa Kampus Indralaya Dan Palembang Angkatan 2013 Dan 2014**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>			
			23	ANL	90
			24	ADIS	90
			25	ARJ	90
1	AAL	90	26	ARK	90
2	AU	90	27	AZH	90
3	AOK	90	28	DEJ	90
4	ZA	90	29	DR	90
5	BDS	90	30	DA	90
6	APR	90	31	MSY	90
7	AAP	90	32	MRS	90
8	KAR	90	33	YNT	90
9	EKR	90	34	MDS	90
10	DES	90	35	MAD	90
11	MEDM	90	36	MRA	90
12	NRB	90	37	NSP	90
13	PRD	90	38	PPS	90
14	PRF	90	39	SDY	90
15	RMS	90	40	APU	90
16	ULW	90	41	CIA	90
17	YRS	90	42	FA	90
18	NBP	90	43	SND	90
19	LTS	90	44	SRY	90
20	CTN	90	45	VAD	90
21	INPS	90	46	WO	90
22	NRW	90	47	YPS	90

48	ARA	85	73	MAN	90
49	AS	90	74	NS	90
50	AM	90	75	NAC	90
51	DFN	90	76	RHM	90
52	GPR	90	77	RA	90
53	HPG	90	78	RAN	90
54	IPS	90	79	RR	90
55	JPR	90	80	MW	90
56	JIMP	90	81	KHR	90
57	MJ	85	<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
58	LV	90	82	RR	90
59	NA	90	83	TRS	90
60	MRL	80	84	NN	90
61	MNK	90	85	SF	90
62	MM	90	86	SRY	90
63	TA	85	87	SYA	90
64	TU	90	88	VN	90
65	APL	90	89	YS	90
66	ANN	90	Sumber: Data primer diolah, tahun 2018		
67	DM	90	<b>Uji Prasyarat Instrumen</b>		
68	FU	90	<b>Uji Validitas</b>		
69	WV	90	Uji validitas akan dianalisis		
70	RL	90	dengan menggunakan bantuan SPSS versi		
71	MSH	90	22.0. jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$ maka instrumen		
72	MWOS	90	dinyatakan tidak valid. Jika $r_{hitung} >$		
			$r_{Tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid		
			dan $r$ product moment untuk taraf		

kesalahan ( $\alpha$ )=5%. Jika diketahui  $N=30$ , dengan  $r_{Tabel}= 0,361$  dan  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  maka item valid. Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada 30 orang mahasiswa didapatkan data bahwa dari 31 butir soal, terdapat 1 item yang tidak valid. Kemudian item yang tidak valid tersebut dinyatakan gugur dan dihilangkan dari instrumen penelitian. Selanjutnya 30 butir item tersebut digunakan.

**Uji Reliabilitas**

Pada uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0. Hasil uji reliabilitas pada angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
,919	,923	30

Sumber: Data primer diolah, tahun 2018

Koefisien reliabilitas yang diperoleh = .919. Jadi reliabilitas angket tersebut dengan koefisien alpha signifikan  $.05 < .919$ . Ini berarti instrumen yang peneliti gunakan reliabel.

**Pengujian Prasyarat Analisis Data Uji Normalitas Data**

Untuk melakukan uji normalitas peneliti menggunakan program SPSS, normalitas distribusi data dapat dihitung berdasarkan nilai signifikansi (*Sig.*) yang

diperoleh dengan nilai  $\alpha = .05$ . Maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PeerMicro
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	86,54
	Std. Deviation	6,243
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,072
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2018

Perhitungan menggunakan SPSS ini menjelaskan hasil uji apakah sebuah distribusi data dikatakan normal atau tidak. Jika nilai signifikansi atau nilai *probabilitas*  $< 0.05$  distribusi tidak normal dan jika nilai signifikansi atau nilai *probabilitas*  $> 0.05$  distribusi adalah normal.

Dari hasil uji di atas terlihat bahwa nilai signifikansi untuk setiap angkatan 0.200 yang berarti  $> 0.05$  hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas Varians**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah

antara dua kelompok atau lebih data yang memiliki varian sama atau berbeda. Pengujian homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Homogenitas *Levene Statistics* dengan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 5 Uji Homogenitas Varians**  
**Test of Homogeneity of Variances**

PEERMICRO

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,325	3	85	,272

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Berdasarkan table 5 hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* Adalah .272 kesemuanya yang berarti bahwa nilai signifikansi adalah  $> \alpha = .05$ , maka data penelitian tersebut dinyatakan homogen atau sama.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *one samples t-test* dengan bantuan SPSS 22. maka dapat dilanjutkan tahap berikutnya yaitu uji hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

$H_a$  : Terdapat korelasi antara praktik mengajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri dalam kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah.

$H_0$  : Terdapat korelasi antara praktik mengajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri dalam kegiatan

*peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah.

Adapun tingkat kriteria pengujian hipotesis ini dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = .05$ ) yaitu: jika taraf signifikansi  $> \alpha$  ( 5% atau .05 ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, akan tetapi jika taraf signifikansi  $\leq \alpha$  ( 5% atau 0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut ini adalah hasil dari uji hipotesis dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS 22 :

**Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis**

Correlations		
	PENGAJARAN TEBATAS	PPL
Pearson Correlation		1 ,463
Sig. (2-tailed)		,001
N	89	89
Pearson Correlation	,463	1
Sig. (2-tailed)	,001	
N	89	89

Sumber: Data primer diolah, tahun 2018

Merujuk pada tabel analisis *correlations* di atas maka dapat dilihat bahwa sig.(2-tailed) bernilai .001  $< .05$ . Karena itulah maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya kesimpulan yang diambil dari hipotesis yang telah ditentukan adalah Terdapat korelasi antara praktik mengajar mahasiswa program

studi PPKn FKIP Unsri dalam kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah.

### **Pembahasan**

Dari hasil data angket yang telah dikumpulkan oleh peneliti maka diperoleh hasil rekapitulasi hasil angket kelompok mahasiswa kampus indralaya dan palembang angkatan 2013 dan 2014 mengenai praktik pengajaran terbatas dengan praktik pengalaman lapangan diketahui bahwa rata-rata responden menjawab ya sebesar 87%, dan responden yang menjawab tidak sebesar 13%.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat korelasi antara praktik mengajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri dalam kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah., yakni terlihat pada praktik pengajaran terbatas dapat terlihat bahwa mahasiswa yang mengikuti semua tahap dalam mengajar dengan cukup baik, begitupun pada praktik program pengalaman lapangan. Temuan penelitian ini sejalan dengan manfaat pengajaran micro menurut Brown dan Armstrong (1975) dalam Labteach (2014), manfaat pengajaran mikro (*micro teaching*) sebagai berikut:

Manfaat pengajaran micro adalah sebagai berikut: a) Korelasi antara pengajaran mikro (*micro teaching*) dan praktik keguruan sangat tinggi. Artinya : calon guru/ dosen yang berpenampilan baik dalam pengajaran mikro (*micro teaching*), akan baik pula dalam praktik

mengajar di kelas. b) Praktikan yang lebih dulu menempuh program pengajaran mikro (*micro teaching*) ternyata lebih baik/ lebih terampil dibandingkan praktikan yang tidak mengikuti pengajaran mikro (*micro teaching*). c) Praktikan yang menempuh pengajaran mikro (*micro teaching*) menunjukkan prestasi mengajar yang lebih tinggi.

Hal ini juga didukung dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara praktik mengajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri dalam kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah. Hal ini dapat diketahui dari uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan *correlations* diperoleh bahwa nilai signifikansi .001 yang berarti  $< 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang diambil adalah menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$  yang berarti terdapat korelasi antara praktik mengajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri dalam kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sistiani (2013) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul: Hubungan Antara Mata Kuliah *Micro Teaching* Dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Mengajar Dalam Mata Kuliah Praktik Program Pengalaman Lapangan Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

adanya hubungan antara mata kuliah *microteaching* dan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat korelasi antara praktik mengajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri dalam kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik program pengalaman lapangan (ppl) di sekolah yang artinya mahasiswa yang berpenampilan baik atau mengajar dengan baik pada saat praktik *peer teaching* dan *micro teaching* akan berpenampilan ketika mengajar di kelas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara praktik mengajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri dalam kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah yang artinya mahasiswa yang telah mengajar dengan baik pada praktik mengajar *peer teaching* dan *micro teaching* maka akan baik pula dalam praktik mengajar di sekolah. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa keputusan yang diambil adalah menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . Hal ini terbukti dengan hasil uji hipotesis menggunakan rumus *correlations*, yang diperoleh nilai signifikan .001 yang berarti  $< 0.05$ .

### **Saran**

Berdasarkan, kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyarankan beberapa pihak terkait sebagai berikut:

### **Bagi mahasiswa**

Penelitian ini ditujukan bagi mahasiswa yang diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mengenai cara mengajar dengan cara mempraktikkan kompetensi dasar mengajar dengan baik dan mampu membuat perencanaan sebelum mengajar sehingga mampu mengajar dengan baik ketika mengajar di sekolah.

### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagaimana mestinya, baik sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya yang penelitiannya hampir sama dengan penelitian ini dan akan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor yang lain tempat yang berbeda dan dengan desain yang lebih tepat mengenai korelasi antara praktik mengajar *peer teaching* dan *micro teaching* dengan praktik mengajar di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief. 2008. Kajian Teori Kesiapan Mengajar`. <http://ariefotomotif.wikifoundation.com/page/KAJIAN+TEORI+KESIAPAN+MENGAJAR>. Di akses 02 Oktober 2017.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
-

- Asril, Z. (2016). *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Barnawi & M. Arifin. (2015). *Micro Teaching: Teori dan Praktik Pengajaran Yang Efektif dan Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cahyani P, Rizki N. 2016. Pembelajaran Metode Khusus. <https://d4keb.stikesrshajimdn.ac.id/ckfinder/userfiles/files/MODUL%20METODE%20KHUSUS.pdf> . Diakses pada 8 Januari 2019
- Dadang. (2015). Pengertian Dan Penjelasan Rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Sebagai Perangkat Pembelajaran <http://www.dadangjsn.com/2015/06/pengertian-dan-penjelasan-rpp-rencana.html> di akses 04 Oktober 2017
- Hanafiah & Cucu, S. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Labteach.(2014). Pembelajaran Mikro (Micro Teaching). <http://labteach.fkip.unila.ac.id/?p=46>. Di Akses Pada 8 Januari 2018.
- Prasetyo, Bambang & Lina, M,J. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rubiyanto, R. (2014). Model Pembelajaran peer-teaching untuk meningkatkan kemampuan verbal mahasiswa PGSD FKIP UMS. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/download/1009/686>. Diakses 25 Maret 2017.
- Ruseffendi. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan & Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito
- Sistiani, Dwi. (2013). Hubungan Antar Mata Kuliah Micro Teaching Dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Mengajar Dalam Mata Kuliah Praktik Program Pengalaman Lapangan Universitas Muhammadiyah Surakarta. [http://eprints.ums.ac.id/23346/12/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/23346/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf). Diakses 16 November 2018
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatin, E. (2012). *Strategi Pembelajaran PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim UUPL FKIP Unsri. (2014). *Buku Pedoman Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Tim Revisi. (2016). *Buku Pedoman Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran*. UUPL FKIP Unsri.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.